

# PENINGKATAN PROMOSI PRODUK KEWIRAUSAHAAN MELALUI PELATIHAN VIDEO EDITING DAN FOTOGRAFI PADA SMKN 2 DEPOK

Mira Rosalina<sup>1</sup>, Ade Rahma Yuly<sup>2</sup>, Sinantya Feranti Anindya<sup>3</sup>, Fitria Nugrahani<sup>4</sup>, Eriya<sup>5</sup>,  
Yoyok Sabar Waluyo<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Teknik Multimedia Digital, Jurusan Teknik Informatika dan Komputer  
Politeknik Negeri Jakarta  
e-mail: mira.rosalina@tik.pnj.ac.id

## Abstrak

Pelatihan editing video dan fotografi untuk mendukung promosi produk kewirausahaan di SMKN 2 Depok adalah bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat diberikan untuk mendukung pengembangan produk siswa. Pelatihan ini berfokus pada penggunaan media visual untuk mencapai target pasar tentang nilai produk. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak SMKN 2 Depok, produk yang dihasilkan oleh siswa sudah cukup beragam, akan tetapi kemampuan dalam pembuatan konten masih perlu ditingkatkan. Adanya pelatihan editing video dan fotografi berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa dan guru dalam membuat konten visual yang menarik dan berkualitas tinggi. Kegiatan pengabdian terlaksana melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, dan tindak lanjut. Pelatihan dilaksanakan di SMKN 2 Depok yang diikuti oleh 26 peserta terdiri atas perwakilan guru dan siswa. Berdasarkan pelatihan dan hasil angket yang diberikan setelah pelatihan, diperoleh respon 83% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru dan siswa dalam video editing dan fotografi.

**Kata Kunci:** Produk Kewirausahaan, Video Editing, Fotografi, Kompetensi

## Abstract

The training in video editing and photography to support product promotion in the entrepreneurship program at SMKN 2 Depok is part of a community service initiative designed to enhance student product development. This training focuses on utilizing visual media to communicate the value of student products effectively to target markets. Interviews with representatives from SMKN 2 Depok revealed that, while students produce a wide variety of products, content creation skills still require improvement. The video editing and photography training aims to develop both student and teacher skills in creating high-quality, engaging visual content. The community service initiative was carried out in several stages: preparation, implementation, monitoring and evaluation, and follow-up. The training took place at SMKN 2 Depok, with 26 participants, comprising teacher and student representatives. Based on the training and a survey administered afterward, 83% of participants indicated that the training was beneficial in enhancing knowledge and competencies in video editing and photography.

**Keywords:** Entrepreneurship Product, Video Editing, Photography, Competency

## PENDAHULUAN

SMKN 2 Depok memiliki mata pembelajaran kewirausahaan pada tiap jurusan yang ada di SMKN 2 Depok. Jurusan yang terdapat di SMKN 2 Depok adalah sebagai berikut: Teknik Audio Video (TAV), Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Tata Busana, Teknik Pendingin Dan Tata Udara (TPTU), Tata Boga. Berdasarkan wawancara dengan wakil kurikulum, guru kesulitan dalam melakukan pendampingan digitalisasi marketing dikarenakan keterbatasan kemampuan terkait video editing dan fotografi. Saat ini masih belum ada media advertising yang mempromosikan secara digital terhadap produk usaha secara massif serta menarik untuk memperluas jangkauan konsumen, Upaya promosi masih dilakukan secara konvensional yaitu melalui brosur atau flyer yang dicetak.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan adanya kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis TIK melalui pelatihan video editing untuk guru dan siswa dan pelatihan fotografi dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam membuat konten visual advertising yang dapat membantu pemasaran

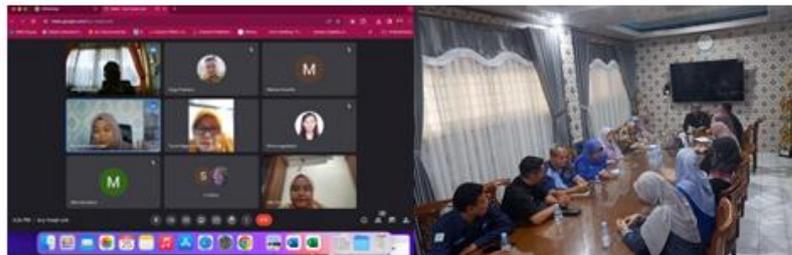
produk kewirausahaan baik untuk siswa dan juga guru sebagai pengajar kewirausahaan. Kegiatan pelatihan dilakukan juga pada SMK Yapim Biru-biru [1] yang mendapatkan hasil akhir berupa peningkatan kemampuan mahasiswa untuk memproduksi konten kreatif secara mandiri. Selain itu juga dilaksanakan pada SMK se-kota Singaraja [2], dengan hasilnya berupa para peserta menguasai tools Adobe premiere yang digunakan untuk mengedit video. Pada pelatihan Strategi Merancang Video Iklan Promosi Produk UMKM dalam Media Sosial yang dilaksanakan oleh [3], Hasil dari kegiatan adalah peningkatan nilai produk. Pada Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pembuatan Video Iklan Bagi UMKM Kelurahan Gebangsari Kecamatan Genuk Semarang diperoleh hasil bahwa peserta lebih memahami apa yang dimaksud dengan Video Marketing secara komprehensif. Di kemudian hari para peserta dapat meningkatkan keterampilan video marketing yang terkait dengan kebutuhan dalam memperkenalkan produk hingga membuat konten kreatif guna memperkenalkan produk unggulannya yang dapat di social media. [4]. Keterampilan teknis dari segi peserta untuk menghasilkan video dengan kualitas yang lebih baik [5] [6] [7][8].

## METODE

Metode pengabdian menggunakan metode Pelatihan dan Workshop terstruktur untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam video editing dan fotografi kepada siswa dan guru SMKN 2 Depok. Materi mencakup teknik dasar dalam pengeditan Video, pengambilan gambar serta konsep visual dan framing. Selain itu metode demonstrasi yang interaktif, sehingga peserta dapat memahami konsep dasar dan praktik terbaik dalam pembuatan konten visual untuk promosi produk kewirausahaan. Metode mentoring juga dilakukan selama proses pembuatan video sehingga guru dan siswa yang menjadi peserta mendapatkan arahan langsung dan dapat meningkatkan keahlian dengan lebih cepat dan efektif. Kegiatan terdiri atas beberapa tahapan, diantaranya adalah tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, dan tindak lanjut

### Persiapan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan diskusi dan wawancara dengan mitra pengabdian yaitu SMKN 2 Depok. Beberapa tahapan yang dilakukan adalah studi pendahuluan dimana pertemuan membahas tata laksana pengabdian yang dilakukan. Pada tahapan persiapan, mitra dalam hal ini sekolah SMKN 2 Depok terlibat aktif dalam menganalisis permasalahan dan solusi yang dibutuhkan oleh guru dan siswa di sekolah tersebut, yakni adanya pelatihan video editing dan fotografi.



Gambar 1. Koordinasi kegiatan pengabdian masyarakat Program Studi Teknik Multimedia Digital dengan SMKN 2 Depok

Berdasarkan rapat koordinasi antara program studi dan mitra melalui gmeet pada Gambar 1, kemampuan video editing dan fotografi dapat membantu promosi produk kewirausahaan sehingga lebih dikenal masyarakat dan menjadi praktek baik bagi sekolah, kemudian juga memberikan tambahan wawasan pada guru tidak hanya guru produktif, namun juga adaptif dan normatif. Bagi siswa sendiri, hal ini memberikan wawasan dan kemampuan selain dari yang mereka dapatkan di sekolah, dikarenakan untuk pembelajaran produksi multimedia seperti video dan foto tidak menjadi kurikulum dari SMKN 2 Depok. Diharapkan siswa memanfaatkan kemampuan ini untuk keterampilan kreatif. Hasil diskusi secara offline dengan SMKN 2 Depok adalah observasi kebutuhan terhadap peralatan dan materi yang akan disediakan selama proses pelatihan. Kegiatan dijadwalkan pada tanggal 29 Juli 2024 di Aula SMKN 2 Depok. SMKN 2 Depok memiliki produk kewirausahaan sesuai program keahlian yaitu Roti manis (Kuliner), Pakaian jadi (Tata Busana), Jasa Perbaikan Alat Elektronika (Teknik Audio Video), Jasa Instalasi Listrik Rumah (Teknik Instalasi Tenaga Listrik), Service Air conditioning (Teknik Pendingin dan Tata Udara), dan Service komputer serta instalasi

jaringan (Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi). Beragamnya jenis produk ini menjadi keunggulan sendiri di SMKN 2 Depok.

**Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, SMKN 2 Depok berkontribusi dalam menyediakan sarana dan prasarana, dan menghadirkan 26 orang peserta.



Gambar 2: Peserta pelatihan terdiri dari Guru dan Siswa di SMKN 2 Depok

Pelaksanaan diawali dengan registrasi, pemberian snack pagi, dan pengkondisian peserta, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan yaitu pemberian sambutan dari Kepala Program Studi Teknik Multimedia Digital, kemudian sambutan dari Kepala Sekolah SMKN 2 Depok. Pemberian materi dibagi kedalam 2 sesi yaitu sesi 1 dengan materi Fotografi untuk Produk Kewirausahaan, dan sesi 2 dengan materi Video Editing untuk Produk Kewirausahaan. Hasil Modul Videografi dapat diakses pada <https://modulpelatihan.carrrd.co/>.

**Pengawasan dan Evaluasi**

Setelah pelaksanaan pelatihan berlangsung dilakukan pengumpulan data berupa pengisian angket untuk mengetahui respon peserta terhadap pelatihan, angket dibuat dengan menggunakan skala likert yang terdiri atas 16 pernyataan. Berikut adalah pernyataan yang terdapat dalam angket respon peserta dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1: Pernyataan Angket Respon Peserta

No	Pernyataan
1	Pelatihan berjalan dengan sangat baik dan sesuai harapan
2	Pelatihan fotografi dikemas dengan sangat menarik
3	Pelatihan video editing dikemas dengan sangat menarik
4	Pelatihan ini membantu saya lebih memahami tentang fotografi
5	Pelatihan ini membantu saya lebih memahami tentang video editing
6	Pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan saya saat ini
7	Materi yang disajikan tentang fotografi disampaikan dengan lugas dan mudah dipahami
8	Materi yang disajikan tentang video editing disampaikan dengan lugas dan mudah dipahami
9	Materi yang disajikan tentang fotografi dapat diikuti dengan baik
10	Materi yang disajikan tentang video editing dapat diikuti dengan baik
11	Saya mampu membuat karya fotografi dengan mengikuti pelatihan ini
12	Saya mampu melakukan editing video dengan mengikuti pelatihan ini
13	Setelah mengikuti pelatihan ini, saya termotivasi untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
14	Pelatihan ini dapat membantu saya untuk meningkatkan softskill diri
15	Saya sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini
16	Saya sangat antusias dengan adanya tindak lanjut dalam pelatihan ini

**Tindak Lanjut**

Proses pelaksanaan tindak lanjut dari pelatihan adalah dengan adanya pemberian tugas membuat project baik dalam pelatihan video editing maupun dalam fotografi. Peserta sangat antusias dengan

adanya pembuatan project dari masing-masing pelatihan. Pembuatan project dilakukan bimbingan oleh narasumber maupun mahasiswa dan setelah selesai dilakukan proses pengumpulan.

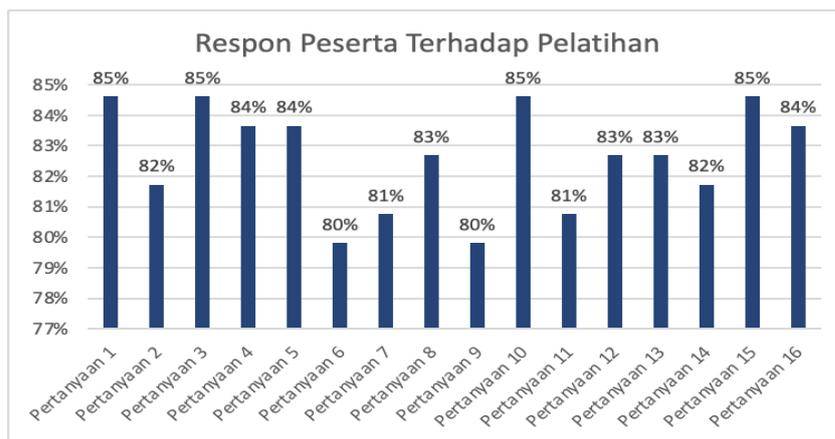
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilaksanakan pelatihan, maka dilakukan pengisian angket untuk mengetahui respon peserta terhadap pelatihan. Angket yang digunakan bersifat tertutup dengan menggunakan skala likert dengan kategori pada Tabel 2:

Tabel 2: Kategori Persentase Skala Likert

Indeks	Kategori
80%-100%	sangat setuju
60%-79%	setuju
40%-59%	ragu-ragu
20%-39%	Tidak setuju
0%-19%	Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan hasil pengolahan data, 85% peserta menyatakan Pelatihan berjalan dengan sangat baik dan sesuai harapan, 82% peserta menyatakan Pelatihan fotografi dikemas dengan sangat menarik, 85% peserta menyatakan pelatihan video editing dikemas dengan sangat menarik, 84% peserta menyatakan Pelatihan membantu saya lebih memahami tentang fotografi, 84% peserta menyatakan Pelatihan membantu saya lebih memahami tentang video editing, 80% peserta menyatakan Pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru saat ini, 81% peserta menyatakan Materi yang disajikan tentang fotografi disampaikan dengan lugas dan mudah dipahami, 83% peserta menyatakan Materi yang disajikan tentang video editing disampaikan dengan lugas dan mudah dipahami, 80% peserta menyatakan Materi yang disajikan tentang fotografi dapat diikuti dengan baik, 85% peserta menyatakan Materi yang disajikan tentang video editing dapat diikuti dengan baik, 81% peserta menyatakan Setelah mengikuti pelatihan mampu membuat karya fotografi dengan mengikuti pelatihan ini, 83% peserta menyatakan Pelatihan mampu melakukan editing video dengan mengikuti pelatihan ini, 83% peserta menyatakan Setelah mengikuti pelatihan ini, saya termotivasi untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, 82% peserta menyatakan pelatihan ini dapat membantu saya untuk meningkatkan softskill diri, 85% peserta menyatakan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini, 84% peserta sangat antusias dengan adanya tindak lanjut dalam pelatihan ini. Berikut adalah grafik respon peserta terhadap pelatihan pada gambar 6:



Gambar 3. Hasil respon peserta terhadap pelatihan di SMKN 2 Depok

**SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru dan siswa di SMKN 2 Depok bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam bidang Teknik Informatika dan Komputer terutama terkait Video Editing dan Fotografi. Berdasarkan pelatihan dan hasil angket yang diberikan setelah pelatihan, diperoleh rata-rata respon peserta sebesar 83% yang menyatakan bahwa pelatihan ini

memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru dan siswa dalam video editing dan fotografi.

### **SARAN**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait pelatihan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses pelaksanaannya sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih dalam, kemudian diperlukan juga praktek bimbingan yang lebih banyak dalam setiap pelaksanaannya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jakarta yang telah memfasilitasi kegiatan ini dari sisi finansial serta kepada SMKN 2 Depok yang bersedia bermitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sinaga, D. C. (2022). Peningkatan Kompetensi Siswa melalui Pelatihan Editing Video di Smk Yapim Biru-biru. Selaparang, 10-13.
- Sugihartini, N. e. (2017). PELATIHAN VIDEO EDITING TINGKAT SMK SE-KOTA SINGARAJA. *Jurnal Widya Laksana*, 172-180.
- Nuraryo, I., Meisyaroh, S., & Suatmi, B. D. (2023). Pelatihan Strategi Merancang Video Iklan Promosi Produk UMKM dalam Media Sosial. *Jurnal Abdimas: Sosial, Bisnis, Dan Lingkungan*, 1(1), 40–47. <https://doi.org/10.46806/abdimas.v1i1.1076>
- Ersyad, F. A. ., Fanani, F., & Suhariyanto, S. (2021). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pembuatan Video Iklan Bagi UMKM Kelurahan Gebangsari Kecamatan Genuk Semarang. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 56-60. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v1i1.269>
- Novitasari, N. F., & Nurfiqih, D. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Smartphone bagi Guru MTs Nurul Huda Paowan Situbondo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 178-187. <https://doi.org/10.30653/002.202271.29>
- Manesah, D., & Ali, M. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA VIDEO PROMOSI PENJUALAN DODOL DI DESA LAMA HAMPARAN PERAK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*.
- Pritama, A., & Setyaningsih, G. (2020). PELATIHAN PRODUKSI VIDEO UNTUK KONTEN PROMOSI ONLINE DI INDUSTRI KECIL MENENGAN (IKM) KABUPATEN PEKALONGAN. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*.
- Hamidy, F., & Pasha, D. (2023). Pelatihan Video Iklan Produk dan Strategi Pemasaran Digital di SMKN 2 Kalianda. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*.